

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam Pasal 1 Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan salah satu modal pembangunan karena salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan dapat dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar siswa di sekolah, Dimiyati dan Mudjiono (2009, hlm. 3) mengemukakan bahwa

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan penggal dan puncak proses belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dapat dicerminkan dengan hasil ulangan atau ujian, seperti ulangan harian, Ulangan tengah semester (UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan Ujian Nasional (UN).

Disampaikan oleh Menteri Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah, Anies Baswedan bahwa ‘Hasil UN SMA/SMK/MA pada tahun pelajaran 2014/2015 nilai rata-rata untuk program studi IPS mata pelajaran pelajaran Ekonomi menurun 2,18’ (Antara News,15/05/15). Berdasarkan pemaparan

tersebut dapat kita ketahui bahwa terjadi penurunan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Di Kabupaten Purwakarta, rata-rata nilai UN SMA maupun MA tidak cukup baik. Tabel 1.1 dibawah ini menyajikan rata-rata nilai ujian akhir nasional mata pelajaran ekonomi di SMA/MA di Kabupaten Purwakarta tahun pelajaran 2014/2015 menggunakan PAP skala lima.

Tabel 1.1
Rata-rata nilai UN Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA Se-Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

Kategori	Nilai Rata-rata UN	Jumlah Sekolah	Persentase
Sangat baik	90-100	0	0
Baik	80-89	0	0
Cukup	65-79	0	0
Kurang	55-64	8	21
Sangat kurang	0-54	31	79
Jumlah		39	100

Sumber: Kementerian Pendidikan Kabupaten Purwakarta (data diolah), Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta (data diolah).

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran ekonomi yang diraih siswa SMA/MA di Kabupaten Purwakarta masih sangat rendah. Dari data yang di dapat ternyata hanya terdapat 8 sekolah dengan nilai rata-rata UN 55-64 atau kategori kurang, dan 31 sekolah dengan nilai rata-rata UN 0-54 atau kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.

Pada tahun pelajaran 2014/2015 ujian nasional tidak lagi menjadi standar kelulusan namun tetap diberlakukan standar nilai nasional yaitu minimal 5,5. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sekolah dengan nilai rata-rata UN diatas standar nilai nasional yaitu berjumlah 8 sekolah atau 20,5%, dan sekolah dengan nilai rata-rata UN dibawah standar nilai nasional berjumlah 31 sekolah atau 79,5%. Hal ini masih menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.

Hasil belajar yang baik merupakan harapan semua pihak, baik siswa, guru, dan masyarakat. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru. Slameto (2010, hlm. 60) mengemukakan bahwa

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat
Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar yaitu berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor sekolah yaitu metode mengajar dan relasi guru dengan guru yang keduanya itu termasuk salah satu indikator kompetensi guru, guru yang memiliki kompetensi yang baik maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, Guru pada SMA/MA atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu , dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran ekonomi pada beberapa SMA dan MA di Kabupaten Purwakarta bukan dari perguruan tinggi dengan program studi atau Jurusan Pendidikan Ekonomi, namun begitu ada juga yang memang berlatar belakang pendidikan dari Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diatas dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada faktor ekstern dalam aspek

kompetensi guru dan latar belakang pendidikan guru. Maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Latar Belakang Pendidikan Guru sebagai Variabel Moderating”**

1.2. Rumusan Masalah

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa) yang meliputi kondisi fisiologis (kondisi jasmani siswa), dan aspek psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi), faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) yang meliputi lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, dan teman), dan lingkungan non sosial (rumah, sekolah, alam, dan peralatan), dan pendekatan belajar, yaitu meliputi segala upaya yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas penulis hanya membatasi pada faktor kompetensi guru dan latar belakang pendidikan guru. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum kompetensi guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA di kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana gambaran umum hasil belajar siswa program studi IPS di SMA/MA di Kabupeten Purwakarta?
3. Bagaimana gambaran umum latar belakang pendidikan guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA di kabupaten Purwakarta?
4. Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?
5. Apakah latar belakang pendidikan guru sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar siswa?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum kompetensi guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA di kabupaten Purwakarta
2. Untuk mengetahui gambaran umum hasil belajar siswa SMA/MA program studi IPS di kabupaten Purwakarta

3. Untuk mengetahui gambaran umum latar belakang pendidikan guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA di Kabupaten Purwakarta
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA/MA di Kabupaten Purwakarta
5. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan guru sebagai variabel moderating terhadap hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar siswa

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya pemikiran mengenai ilmu pendidikan, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar,

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.